

**SEBARAN KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN  
TEMBAGA (Cu) DI EKOWISATA MANGROVE KARANGSONG,  
KABUPATEN INDRAMAYU, JAWA BARAT**

Oleh : Indah Adinda Sari

Dibimbing oleh : R. Agus Widodo

**ABSTRAK**

Perairan Karangsong dipengaruhi secara signifikan oleh aktivitas masyarakat di sepanjang kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong, berpotensi menyebabkan masuknya limbah yang mengakibatkan pencemaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran kandungan logam berat timbal (Pb) dan tembaga (Cu) di perairan sekitar mangrove, sedimen mangrove, dan akar mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong, Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan adalah survei, dengan penentuan titik sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan potensi konsentrasi logam berat. Parameter yang dianalisis meliputi logam berat Pb dan Cu, bahan organik, serta tekstur tanah. Pengamatan lapangan dilakukan dengan mengukur salinitas, pH, suhu, dan redoks. Analisis data mencakup perhitungan faktor biokonsentrasi (BCF) serta uji korelasi sederhana antara parameter lingkungan dengan konsentrasi logam berat Pb dan Cu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi logam berat Pb dalam air berkisar antara 0,02 mg/l hingga 0,03 mg/l, sedangkan logam berat Cu tidak terdeteksi. Konsentrasi logam berat Pb dalam sedimen berkisar antara 11 mg/kg hingga 23,1 mg/kg, sementara logam berat Cu berkisar antara 14,81 mg/kg hingga 39,19 mg/kg. Untuk akar mangrove, konsentrasi logam berat Pb berkisar antara 0,0 mg/kg hingga 3,5 mg/kg, dan logam berat Cu berkisar antara 2,6 mg/kg hingga 6,6 mg/kg. Nilai BCF antara konsentrasi akar mangrove dengan konsentrasi sedimen untuk logam berat Pb dan Cu adalah kurang dari 1, yang menunjukkan bahwa tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman excluder.

**Kata Kunci : Logam Berat, Mangrove, Tembaga (Cu), Timbal (Pb)**